

ABSTRAK

Magdalena Simbolon, NIM. 5133210053. Analisa Perbandingan Antara Metode Pd T-14-2003 (Bina Marga) Dan Metode Naasra Untuk Perencanaan Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) Jalan Raya, Tahun Ajaran 2016/2017. Tugas Akhir, Fakultas Teknik UNIMED, Medan 2017.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk membandingkan antara metode Metode Pd T-14-2003(Bina marga) dengan metode NAASRA. Untuk mengetahui metode mana yang lebih baik digunakan untuk perencanaan perkerasan kaku jalan raya di Indonesia. Perkerasan kaku jalan raya adalah merupakan perkerasan yang menggunakan semen sebagai bahan pengikat sehingga mempunyai tingkat kekakuan yang relatif cukup tinggi bila dibandingkan dengan perkerasan lentur sehingga memberikan kenyamanan bagi para pengguna jalan raya. Dalam perencanaan tebal lapisan dari suatu perkerasan kaku juga harus menggunakan setidaknya dua metode empiris agar diperoleh hasil perencanaan akhir dari studi perbandingan kedua metode tersebut dengan memperhatikan nilai-nilai yang lebih ekonomis dan efisien dengan maksud hal ini akan memberikan kemudahan berupa solusi dan alternative pemecahan masalah perencanaan konstruksi perkerasan jalan pada umumnya. Dalam perbandingan ini menggunakan Metode Pd T-14-2003 yang merupakan adopsi dari AUSTROADS, *Pavement Design, A Guide to the Structural Design of Pavements* (1992) dalam Departemen Pekerjaan Umum Tahun 1985 – SKBI 2.3.28.1985 dan NAASRA (National Association of Australian State Road Authorities) yang merupakan wujud asli dari Metode Pd T-14-2003. Dari hasil perhitungan, berdasarkan umur rencana yaitu 20 tahun dengan CBR 6% , Faktor keamanan 1,1 dan Pertumbuhan lalu lintas 6% diperoleh tebal lapisan untuk Metode Pd T-14-2003 (Bina marga) yang dihitung memenuhi syarat yaitu 20 cm Dan untuk metode NAASRA diperoleh tebal lapisan sebesar 22 cm. Keduanya aman digunakan untuk perencanaan perkerasan kaku jalan raya.

Kata kunci :perkerasan kaku, metode empiris, studi perbandingan.

